



**ANALISA ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA TAHAP
PERKEMBANGAN KELUARGA LANJUT USIA DENGAN
MASALAH KEPERAWATAN MANAJEMEN KESEHATAN
KELUARGA TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN HIPERTENSI
DI DESA PAGEBANGAN KECAMATAN KARANGGAYAM
KABUPATEN KEBUMEN**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**Disusun Oleh :
LUSI LESTARI
202403046**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2025**



**ANALISA ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA TAHAP
PERKEMBANGAN KELUARGA LANJUT USIA DENGAN
MASALAH KEPERAWATAN MANAJEMEN KESEHATAN
KELUARGA TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN HIPERTENSI
DI DESA PAGEBANGAN KECAMATAN KARANGGAYAM
KABUPATEN KEBUMEN**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ners**

**Disusun Oleh :
LUSI LESTARI
202403046**

PEMINATAN KEPERAWATAN KELUARGA

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2025

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Lusi Lestari

NIM : 202403046

Tanda Tangan :



Tanggal : 10 Januari 2025



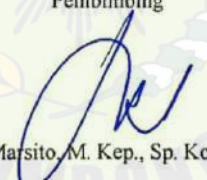
HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISA ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA TAHAP
PERKEMBANGAN KELUARGA LANJUT USIA DENGAN
MASALAH KEPERAWATAN MANAJEMEN KESEHATAN
KELUARGA TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN HIPERTENSI
DI DESA PAGEBANGAN KECAMATAN KARANGGAYAM
KABUPATEN KEBUMEN**

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Untuk diujikan pada tanggal 26 Juni 2025

Pembimbing


(Marsito, M. Kep., Sp. Kom)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi



(Wuri Utami, M. Kep)

iii Universitas Muhammadiyah Gombong

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Karya ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh

Nama : Lusi Lestari

NIM : 202403046

Program studi : Pendidikan Profesi Ners

Judul KIA-N : Analisa Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Tahap Perkembangan Keluarga Lanjut Usia Dengan Masalah Keperawatan Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif Pada Pasien Hipertensi Di Desa Pagebangan Kecamatan Karanggayam Kabupaten Kebumen.

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong

Penguji Satu Ernawati, M. Kep

()

Penguji Dua Marsito, M. Kep., Sp. Kom

()

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi



(Wuri Utami, M. Kep)

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen

Tanggal : 27 Juni 2025

iv Universitas Muhammadiyah Gombong

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas petunjuk-Nya dan kesempatan yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan KIA-N ini dengan judul “Analisa Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Tahap Perkembangan Keluarga Lanjut Usia Dengan Masalah Keperawatan Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif Pada Pasien Hipertensi Di Desa Pagebangan Kecamatan Karanggayam Kabupaten Kebumen”, penyusunan KIA-N ini dibuat untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Ners Keperawatan di Universitas Muhammadiyah Gombong.

Dalam penyusunan KIA-N ini penulis menemukan berbagai macam kendala dan kesulitan, tetapi semua itu dapat dilalui oleh penulis dan menjadikan sebuah pengalaman pembelajaran yang sangat penting dan berharga. Penulis mengucapkan terimakasih atas segala bantuan dan support dari berbagai pihak. Oleh karena itu melalui kesempatan yang baik ini penulis ingin mengucapkan termakasih kepada:

1. Suamiku (Bas) atas segala supoart baik materi maupun dalam bentuk lainnya, perhatian, dan kasih sayang yang selalu diberikan
2. Buah hatiku (Nahla Umi Adzkiya) yang semakin tambah mandiri dan sholehah
3. Kepada kedua orang tua (Bapak Slamet Muhidi dan Ibu Saliyem) yang selalu mendoakan dan mendukung dalam setiap proses yang sedang dijalani
4. Dr. Herniyatun, M. Kep, Sp. Mat, selaku rektor Universitas Muhammadiyah Gombong
5. Wuri Utami, M. Kep, selaku ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong
6. Marsito, M. Kep., Sp. Kom, selaku pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan

7. Ernawati, M. Kep, selaku penguji KIA-N yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan
8. Arvian Ellysthiana Rozaeny, S. Kep, selaku teman se kost yang selalu memberi semangat dengan kisah-kisah yang lucu dan saling bertukar persepsi
9. Teman-teman kelompok 4 sebagai partner dalam proses menyelesaikan Profesi Ners dengan berbagai macam karakter, tetapi bisa untuk diajak kerjasama
10. Perawat dan Bidan RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto atas segala pengalaman dan pembelajaran yang diberikan selama praktek

Gombong, 10 Januari 2025



Lusi Lestari

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lusi Lestari

NIM : 202403046

Program Studi : Program Profesi Ners

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

ANALISA ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA TAHAP
PERKEMBANGAN KELUARGA LANJUT USIA DENGAN
MASALAH KEPERAWATAN MANAJEMEN KESEHATAN
KELUARGA TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN HIPERTENSI
DI DESA PAGEBANGAN KECAMATAN KARANGGAYAM
KABUPATEN KEBUMEN

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengali media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada tanggal: 10 Januari 2025

Yang menyatakan



(Lusi Lestari)

vii Universitas Muhammadiyah Gombong

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I.....	1
PEDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan	5
D. Manfaat	5
BAB II.....	7
TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Konsep Keluarga.....	7
B. Pengertian Manajemen kesehatan keluarga tidak efektif.....	10
C. Pengertian Hipertensi.....	11
D. Penatalaksanaan Hipertensi.....	14
E. Konsep Deep Tissue Massage.....	15
F. Pohon Masalah.....	16
G. Konsep Dasar Masalah Keperawatan.....	17
H. Asuhan Keperawatan pada Lansia	18
I. Intervensi.....	20
J. Implementasi.....	25
K. Evaluasi.....	25
L. Kerangka Konsep.....	25

BAB III.....	28
METODE PENGAMBILAN KASUS	28
A. Desain Karya Tulis.....	28
B. Subjek Studi Kasus	28
C. Lokasi dan Pengambilan Kasus	29
D. Definisi Operasional.....	29
E. Instrumen.....	30
F. Langkah Pengambilan data	30
G. Etika Studi Kasus	31
BAB IV	33
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan.....	33
B. Pembahasan.....	55
BAB V.....	61
PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Intervensi Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif.....	20
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	29
Tabel 4.1 Hasil Tekanan Darah.....	55
Tabel 4.2 Karakteristik Klien.....	56



DAFTAR GAMBAR

Figure 2.1 Gambar Pohon Masalah.....	16
Figure 2.2 Gambar Kerangka Konsep.....	25



LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan

Lampiran 2 Uji Plagiarism

Lampiran 3 Standar Operasional Prosedur

Lampiran 4 Lembar Observasi

Lampiran 5 Lembar Penjelasan Responden

Lampiran 6 Lembar Persetujuan Responden

Lampiran 7 Format Kegiatan Bimbingan



Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi
Universitas Muhammadiyah Gombong
KIAN, September 2024
Lusi Lestari¹⁾, Marsito M. Kep., Sp. Kom²⁾
Lusi14799@gmail.com

ABSTRAK

ANALISA ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA TAHAP PERKEMBANGAN KELUARGA LANJUT USIA DENGAN MASALAH KEPERAWATAN MANAJEMEN KESEHATAN KELUARGA TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN HIPERTENSI DI DESA PAGEBANGAN KECAMATAN KARANGGAYAM KABUPATEN KEBUMEN

Latar belakang: Keluarga merupakan unit terkecil dari sebuah bangsa dalam suatu negara. Keluarga tidak hanya kumpulan individu yang mempunyai ikatan batin dalam pernikahan dan tinggal serumah, tetapi mempunyai visi dan misi serta saling bahu membahu untuk kemajuan bersama dalam sebuah keluarga. Tahap perkembangan usia lanjut dimulai saat suami atau istri meninggal hingga keduanya meninggal. Proses masa tua dan pensiun adalah kondisi yang harus dilalui, pada tahap ini seseorang akan merasa kehilangan pendapatan, hubungan sosial, pekerjaan, dan produktivitas menurun dan fungsi tubuh. Berdasarkan Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen usia lanjut pada tahun 2023, terdapat 33,54 jiwa berjenis kelamin laki-laki dan 35,51 jiwa berjenis kelamin perempuan. Jumlah kasus hipertensi mengalami peningkatan yaitu mencapai 48,921 jiwa pada tahun 2022 berdasarkan profil kesehatan kabupaten kebumen.

Tujuan umum: Menganalisis asuhan keperawatan yang diberikan kepada pasien hipertensi yang mengalami masalah dalam manajemen kesehatan keluarga.

Metode: Menggunakan deskriptif kualitatif, studi kasus dilaksanakan di Desa Pagebangan Kecamatan Karanggayam Kabupaten Kebumen dengan 5 responden dalam 5 x pertemuan dengan 1 x pengkajian dilanjutkan dengan implementasi 4 kali sekaligus evaluasi, dengan frekuensi 2 x sehari, kontrak waktu 5-10 menit sesuai SOP.

Hasil asuhan keperawatan: Analisa data dari lima responden lansia terdapat permasalahan yang sama yaitu Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif. Intervensi yang diberikan pada klien dengan hipertensi yakni dengan dilakukan *Deep Tissue Massage*. Implementasi *Deep Tissue Massage* dilakukan sehari 2x selama 4 hari berturut-turut, dilakukan pemijatan selama 10 menit. Evaluasi pada kelima klien dengan hipertensi, setelah dilakukan *Deep Tissue Massage*, terdapat penurunan tekanan darah pada klien dengan tekanan darah systol 19 mmHg dan tekanan darah diastol 13 mmHg.

Rekomendasi: Diharapkan inovasi ini bisa diterapkan dalam memberikan asuhan keperawatan keluarga dalam pelayanan kesehatan.

Kata kunci: *Deep Tissue Massage*;Hipertensi;Lansia

¹⁾Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

²⁾Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Nursing Professional Education Study Program Professional Program
Muhammadiyah University of Gombong
KIAN, September 2024
Lusi Lestari1), Marsito M. Kep., Sp. Kom2)
Lusi14799@gmail.com

ABSTRACT
**ANALYSIS OF FAMILY NURSING CARE AT THE FAMILY
DEVELOPMENTSTAGE OF ELDERLY WITH NURSING
PROBLEMS INEFFECTIVE FAMILY HEALTH
MANAGEMENT IN HYPERTENSION
PATIENTSIN PAGEBANGAN VILLAGE
KARANGGAYAM DISTRICT
KEBUMEN REGENCY**

Background: The family is the smallest unit of a nation within a country. A family is not only a collection of individuals who have a spiritual bond through marriage and live in the same house, but also has a vision and mission and works together for the common progress of the family. The developmental stage of old age begins when a husband or wife dies and continues until both die. The process of old age and retirement is a condition that must be passed through, at this stage a person will feel the loss of income, social relationships, work, and decreased productivity and bodily functions. According to the Central Statistics Agency of Kebumen Regency, in 2023, there were 33.54 men and 35.51 women with elderly people. The number of hypertension cases has increased, reaching 48,921 in 2022, based on the health profile of Kebumen Regency.

General objective: To analyze nursing care provided to hypertensive patients who experience problems in family health management. **Method:** Using qualitative descriptive, a case study was conducted in Pagebangan Village, Karanggayam District, Kebumen Regency with 5 respondents in 5 meetings with 1 assessment followed by 4 implementations and evaluations, with a frequency of 2 times a day, a time contract of 5-10 minutes according to SOP.

Method: Using qualitative descriptive, the case study was conducted in Pagebangan Village, Karanggayam District, Kebumen Regency with 5 respondents in 5 meetings with 1 assessment followed by 4 implementations and evaluations, with a frequency of 2 times a day, a time contract of 5-10 minutes according to SOP.

Nursing care results: Data analysis from five elderly respondents revealed the same problem, namely Ineffective Family Health Management. The intervention given to clients with hypertension was Deep Tissue Massage. The implementation of Deep Tissue Massage was carried out twice a day for four consecutive days, with massages lasting for 10 minutes. Evaluation of the five clients with hypertension, after Deep Tissue Massage, there was a decrease in blood pressure in clients with systolic blood pressure of 19 mmHg and diastolic blood pressure of 13 mmHg.

Recommendation: The results of the implementation that has been carried out by researchers show a decrease in blood pressure in hypertension sufferers, it is hoped that this innovation can be applied in providing family nursing care in health services.

Keywords: Deep Tissue Massage; Hypertension; Elderly

- 1) Students of Muhammadiyah University of Gombong
- 2) Lecturers of Muhammadiyah University of Gombong

BAB I

PEDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keluarga merupakan unit terkecil dari sebuah bangsa dalam suatu negara. Keluarga tidak hanya kumpulan individu yang mempunyai ikatan batin dalam pernikahan dan tinggal serumah, tetapi mempunyai visi dan misi serta saling bahu membahu untuk kemajuan bersama dalam sebuah keluarga (BKKBN, 2020). Menurut Friedman (2003) dalam Safruddin Yahya (2021) Keluarga didefinisikan sebagai dua orang atau lebih yang disatukan melalui persatuan emosional dan keintiman serta menganggap dirinya sebagai anggota keluarga.

Tahap perkembangan usia lanjut adalah tahapan yang terakhir dalam tahap perkembangan keluarga. Pada tahap perkembangan ini dimulai saat suami atau istri meninggal hingga keduanya meninggal. Proses masa tua dan pensiun adalah kondisi yang harus dilalui, pada tahap ini seseorang akan merasa kehilangan pendapatan, hubungan sosial, pekerjaan, dan produktivitas menurun dan fungsi tubuh Safruddin Yahya (2021). Tahapan perkembangan usia lanjut mempunyai tugas untuk menyesuaikan diri dengan kekuatan fisik, dan mengupayakan suami istri saling merawat. (Feri mendrofa & Iva 2021).

Saat ini jumlah populasi lansia semakin meningkat. Menurut WHO, di Asia Tenggara populasi Lansia akan meningkat dari 703 juta jiwa ditahun 2019, menjadi 1,5 milyar jiwa pada tahun 2050. Pada sensus penduduk Indonesia pada tahun 2023, sekitar 12 % atau sekitar 29 juta penduduk Indonesia masuk kedalam kategori lansia, dan jumlah lansia akan terus meningkat hingga 2045.

Menurut sensus penduduk Provinsi Jawa tengah pada tahun 2023, penduduk lansia sebesar 5,07 juta jiwa atau sebesar 13,50 % yang berarti

mengalami peningkatan dibandingkan pada tahun 2022 yakni jumlah lansia mencapai 4, 86 jiwa atau 13, 07 % dari seluruh penduduk Provinsi Jawa Tengah. Jumlah lansia perempuan lebih tinggi dibandingkan laki-laki, yakni 90,19 sehingga setiap 100 lansia perempuan terdapat hanya sekitar 90 lansia laki-laki.

Berdasarkan Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen, Usia lanjut pada tahun 2023 jenis kelamin laki-laki terdapat 33,54 jiwa dan pada perempuan terdapat 35,51 jiwa. Pada tahun 2024 usia lanjut laki-laki sebanyak 34,34 jiwa dan pada usia lanjut perempuan sebanyak 36,51. Pada hal ini usia lanjut jenis kelamin perempuan lebih dibandingkan dengan usia lanjut pada laki-laki.

Profil Kesehatan Kabupaten Kebumen (2022) menyatakan bahwa, jumlah kasus hipertensi mengalami peningkatan yaitu mencapai 48. 921 dan masuk sebagai kasus 10 penyakit terbanyak di Kabupaten Kebumen. Menurut Mahendro (2020) permasalahan kesehatan yang sering muncul pada lansia yaitu hipertensi, diabetes melitus, penyakit sendi (Artritis), stroke, penyakit paru-paru obstruktif kronis (PPOK)

Hasil Riskesdas 2018 menunjukkan bahwa prevalensi penyakit tidak menular (PTM) telah meningkat dibandingkan dengan data yang diperoleh dari Riskesdas 2013. PTM yang mengalami peningkatan salah satunya adalah Hipertensi. Hasil pemeriksaan tekanan darah mengalami peningkatan dari 25,8 % menjadi 34, 1 %. Prevalensi PTM berhubungan erat dengan gaya hidup yang tidak sehat, diantaranya: merokok, kurangnya aktivitas fisik dan asupan buah serta sayur yang memadai.

Woard Health Orgaization (WHO) mengatakan bahwa Hipertensi adalah keadaan yang secara signifikan meningkatkan risiko terhadap penyakit jantung, gangguan otak, masalah ginjal, serta berbagai penyakit lainnya. Menurut Anjani (2016) dalam Widya Gantari (2021) Hipertensi adalah kondisi di mana tekanan darah sistolik melebihi 140 mmHg dan tekanan diastolik melebihi 90 mmHg. Faktor pencetus penyakit hipertensi salah satunya adalah usia. Usia lanjut cenderung mengalami hipertensi

karena dinding pembuluh darah mengalami kekakuan dan penebalan (Pitriani dkk, 2018).

Permasalahan yang dialami oleh penderita hipertensi yakni tidak memeriksakan kesehatan secara rutin ke fasilitas kesehatan terdekat, mereka akan ke fasilitas kesehatan jika kondisinya tidak bisa untuk beraktivitas, ketidakkepatuhan minum obat dan diit makanan yang tidak dijaga. Maka pada penderita hipertensi perlu adanya manajemen kesehatan keluarga agar seseorang memperoleh penatalaksanaan yang tepat. Manajemen kesehatan keluarga yang tidak efektif menggambarkan keadaan di mana upaya pemulihan kesehatan dalam sebuah keluarga tidak memadai, sehingga kondisi kesehatan keluarga tetap tidak memuaskan. Penyebab masalah ini adalah system pelayanan kesehatan kurang lengkap, program perawatan /pengobatan yang kurang lengkap, adanya perselisihan pengambilan keputusan, ekonomi yang sulit, banyak tuntutan dan perselisihan keluarga (PPNI, SDKI 2017). Kontribusi keluarga dalam penanganan masalah kesehatan yaitu keluarga akan memeriksakan diri ke fasilitas kesehatan terdekat jika sakitnya mengganggu untuk melakukan aktivitas.

Penatalaksanaan hipertensi berfokus untuk menurunkan tekanan darah dengan angka 140 mmHg untuk sistolik dan 90 mmHg untuk diastolik. Pengelolaan hipertensi bisa dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu metode farmakologi dan non-farmakologi. Penatalaksanaan farmakologi yakni mengonsumsi obat anti hipertensi dengan rutin setiap hari. Penatalaksanaan non farmakologi yang dapat dilakukan yakni dengan cara pola hidup sehat, pengurangan berat badan, pembatasan natrium, memodifikasi diet lemak, olahraga, tidak merokok, tidak mengonsumsi alkohol, teknik relaksasi dan pemberian *deep tissue massage* (Wulandari, 2022).

Deep tissue massage merupakan teknik pijatan yang melibatkan penekanan pada lapisan terdalam kulit, untuk mencapai otot yang lebih dalam sehingga otot dan pembuluh darah menjadi rileks yang mampu

menurunkan tekanan darah. Novia dkk (2021) melakukan penelitian pada pasien lansia dengan hipertensi dengan memberikan perlakuan *Deep Tissue Massage*. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat penurunan tekanan darah setelah melakukan pijat jaringan dalam. Terapi *deep tissue massage* diharapkan dapat diterapkan sebagai salah satu intervensi untuk menurunkan tekanan darah pada lansia yang menderita hipertensi.

Penelitian yang dilakukan oleh Istiarini (2013) gambaran tekanan darah melalui perhitungan MAP sebelum dan sesudah dilakukan intervensi *Deep Tissue Massage* ada perbedaan. *Deep Tissue Massage* dapat melancarkan aliran darah ke jantung sehingga tekanan darah menurun.

Berdasarkan studi pendahuluan bahwa jumlah lansia di Desa Pagebangan yang mengalami hipertensi sejumlah 20 lansia, dengan aktivitas rutin lansia mencari rumput atau ke Sawah. Sebagian besar lansia mengetahui apa itu hipertensi namun kepatuhan minum obat belum teratur dan kurangnya keterlibatan keluarga dalam manajemen kesehatan keluarganya. Sehingga hal ini mendasari untuk diangkatnya masalah manajemen kesehatan keluarga tidak efektif.

Berdasarkan Analisa diatas penulis tertarik untuk melakukan kajian tentang “Analisa Asuhan Keperawatan Keluarga Tahap Perkembangan Keluarga Lanjut Usia Dengan Masalah Keperawatan Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif Pada Pasien Hipertensi Di Desa Pagebangan Kecamatan Karagayam Kabupaten Kebumen.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Analisa Asuhan Keperawatan Keluarga Tahap Perkembangan Keluarga Lanjut Usia Dengan Masalah Keperawatan Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif Pada Pasien Hipertensi Di Desa Pagebangan Kecamatan Karagayam Kabupaten Kebumen”.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Menganalisis asuhan keperawatan yang diberikan kepada pasien hipertensi yang mengalami masalah dalam manajemen kesehatan keluarga di Desa Pagebangan, Kecamatan Karanggayam, Kabupaten Kebumen.

2. Tujuan Khusus

- 1) Melakukan analisis terhadap hasil pengkajian keluarga yang menderita hipertensi di Desa Pagebangan, Kecamatan Karanggayam, Kabupaten Kebumen.
- 2) Menganalisis hasil analisis data mengenai keluarga penderita hipertensi di Desa Pagebangan, Kecamatan Karanggayam, Kabupaten Kebumen.
- 3) Menganalisis dampak intervensi keperawatan pada keluarga yang mengalami hipertensi di Desa Pagebangan, Kecamatan Karanggayam, Kabupaten Kebumen.
- 4) Menganalisis hasil implementasi keperawatan pada keluarga yang mengalami hipertensi di Desa Pagebangan, Kecamatan Karanggayam, Kabupaten Kebumen.
- 5) Menganalisis hasil evaluasi keperawatan pada keluarga yang mengalami hipertensi di Desa Pagebangan, Kecamatan Karanggayam, Kabupaten Kebumen.

D. Manfaat

1. Manfaat Keilmuan

Dapat dijadikan acuan mengembangkan referensi ilmu pengetahuan dalam ilmu keperawatan dengan masalah keperawatan dan penanganannya.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Penulis

Memiliki pengalaman dan mengintervensi hasil riset keperawatan, tentang asuhan keperawatan untuk lansia yang menghadapi

masalah dalam manajemen kesehatan keluarga yang tidak efektif dengan intervensi yang tepat yaitu *deep tissue massage*

b. Bagi Puskesmas

Dapat dijadikan masukan bagi perawat dalam mengatasi masalah keperawatan manajemen kesehatan keluarga tidak efektif pada lansia hipertensi dengan intervensi *deep tissue massage*

c. Bagi Masyarakat

Hasil penulisan dapat dijadikan sarana informasi masyarakat tentang bagaimana asuhan keperawatan pada lansia dengan masalah keperawatan manajemen kesehatan keluarga tidak efektif



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, M. Z., Prasetyo, A., Taryatmo, T., Warijan, W., & Ulliya, S. (2022). Efektivitas Deep Tissue Self Massage Therapy Dan Slow Deep Breathing Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Klien Dikeluarga Pedagang Pasar Tradisional. *Care : Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 10(3), 421–437. <https://doi.org/10.33366/jc.v10i3.2956>
- Aprilianawati, N., Ayu Made Adyani Program Studi Keperawatan, S., & Ilmu Kesehatan, F. (2021). Analisis Asuhan Keperawatan Dengan Intervensi Inovasi Deep Tissue Massage Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Dengan Hipertensi Di Kelurahan Limo Depok. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 5(1), 15–21. <https://ejournal.upnvj.ac.id/index.php/Gantari/article/view/2534>
- Ariyanti, Sri, R. E. S., Rahmawati, P. M. R., Surtikanti, Evy Aristawati, S.Kep., Ns., M.Kep Ns. Cut Rahmi, S.Kep., M. K., & Nurul Huda, S.Psi., S.Kep., Ns., M.Si Fathimah Kelrey, S.Kep., Ns., M.Kep Bagus Dwi Cahyono, S.Tr.Kep., M.Kes Widya Nurcahyaningtyas, S.Kep., Ns., M. K. (2023). *Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Jember Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Jember BUKU AJAR*.
- Ch, H. I. (2013). *Pengaruh Deep Tissue Massage Terhadap Tekanan Darah Pada Lansia Hipertensi*.
- Cindy, D. N. (2023). Penerapan Deep Tissue Massage Therapy (DTSM) untuk menurunkan tekanan darah pada klien hipertensi di keluarga wilayah binaan Puskesmas Sekaran. In *Penerapan Deep Tissue Massage Therapy (DTSM) untuk menurunkan tekanan darah pada klien hipertensi di keluarga wilayah binaan Puskesmas Sekaran* (pp. 19–26).
- Damanik, S. M., & Hasian. (2019). Modul Bahan Ajar Keperawatan Gerontik. *Universitas Kristen Indonesia*, 26–127.

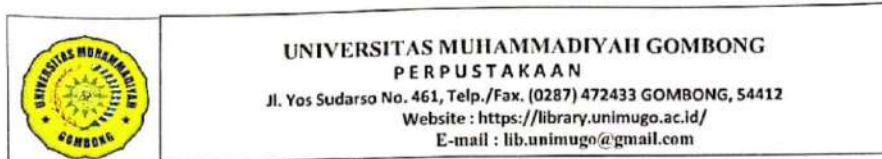
- dkk, B. S. P. (2022). Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis. In *UUP Academic Manajemen Perusahaan YKPN*.
[https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/65013/1/Metodologi Penelitian.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/65013/1/Metodologi%20Penelitian.pdf)
- Dr. rer.nat. Yunus Effendi. (n.d.). *Metode Penelitian (Ulasan Singkat)*. 1–18.
- E Pujiningsih, S. A. (2022). Gambaran Tingkat Pengetahuan Lansia Tentang Hipertensi Di Wilayah Kota Kerja Puskesmas Gunungsari Tahun 2022. *Jurnal Pendidikan Tambusai* , 729-734.
- Ekasari, M. F., Suryati, E. S., Badriah, S., Narendra, S. R., & Amini, F. I. (2021). Kenali penyebab, tanda gejala dan penangannya. *Hipertensi*, 28.
- Endang, T. W. (2023). *Profil Lansia Jawa Tengah 2023* (Noor Elyah Ma'rifah (ed.); 14th ed.).
- Fauziah, T., Nurmayni, Putri, R., Pidia, S., & Sari, S. (2021). Hipertensi Si Pembunuh Senyap “Yuk Kenali Pencegahan dan Penanganannya.” In *Buku Saku*.
- Febri Gustianda Ginanti Siregar, D. T. (2024). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kejadia Hipertensi Pada Lansia di Puskesmas Rasau Kab. Labuhanbatu Selatan. *Jurnal Ilomiah Ilmu Kesehatan dan Kedokteran* , 248-262.
- Harefa, E. I. J. (2019). Penerapan konsep dasar proses keperawatan keluarga. *Penerapan Konsep Dasar Proses Keperawatan Keluarga*, 1–8.
<https://doi.org/10.31227/osf.io/xq75b>
- Hasibuan, N. S., Handiyani, H., & Nurhayati, N. (2022). Optimalisasi Fungsi Manajemen Kepala Ruangan terhadap Perilaku Etik Perawat dalam Pelayanan Keperawatan. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 5(2), 1089–1095.
<https://doi.org/10.31539/jks.v5i2.3528>
- Iqbal, M. F., & Handayani, S. (2022). Terapi Non Farmakologi pada Hipertensi. *Jurnal Untuk Masyarakat Sehat (JUKMAS)*, 6(1), 41–51.
<https://doi.org/10.52643/jukmas.v6i1.2113>
- Julianty, P. (n.d.). *Hipertensi Pembunuh Terselubung di Indonesia* (1st ed.).

- Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Kemuning, N., & Winiastuti, Y. (2020). Delapan (8) Fungsi Keluarga. *Delapan Fungsi Keluarga*, 9.
- Kurniati, I. D., Setiawan, R., Rohmani, A., Lahdji, A., Tajally, A., Ratnaningrum, K., Basuki, R., Reviewer, S., & Wahab, Z. (2015). *Buku Ajar*.
- Lukman, S. (2024). Buku Ajar Keperawatan Keluarga. In *Buku Ajar Keperawatan Keluarga* (Issue June). <https://doi.org/10.36590/penerbit.salnesia.5>
- Meldawaty, D. S. (2023). Sosialisasi "Bahagia " Guna Meningkatkan Kemandirian dan Kualitas Hidup Golongan Lansia Di Rumah Bahagia Bintan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat* , 248-253.
- Mujiadi, & Rachmah, S. (2022). Buku Ajar Keperawatan Gerontik. In *STIKes Majapahit Mojokerto*.
- Muntamah, M. C. (2025). Pengelolaan Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif Dengan Edukasi Pemberian Air Rebusan Daun Salam Pada Keluarga Dengan Hipertensi. *Jurnal Abdi Kesehatan dan Kedokteran* , 326-338.
- Nafisatur, M. (2024). Metode Pengumpulan Data Penelitian. *Metode Pengumpulan Data Penelitian*, 3(5), 5423–5443.
- NIKEN Y. Mohi, I. Z. (2023). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian Hipertensi Pada Lansia Di wilayah kerja Puskesmas Wonggarasi 1. *Journal Health & Science* , 1-13.
- Organization, W. H. (2021). *Hypertension*.
- Putra, K. R. ananda, Landra, N., & Puspitawati, N. M. D. (2022). Pengaruh Motivasi Kerja Dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karayawan Pada Lpd Se-Kecamatan Tabanan. *Jurnal Emas*, 3(9), 126–134.
- Rahmadhani, M. (2021). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Hipertensi Pada Masyarakat Di Kampung Bedagai Kota Pinang. *Jurnal Kedokteran STM* , 52-62.
- Ridlo, U. (2023). Metode Penelitian Studi Kasus: Teori dan Praktik. In *Uinjkt.Ac.Id*. <https://notes.its.ac.id/tonydwisusanto/2020/08/30/metode->

penelitian-studi-kasus-case-study/

- Riskesdas. (2018). *Laporan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. Litbangkes.
- Rusandi, & Muhammad Rusli. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 48–60. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>
- Saleh, S. (2017). Penerbit Pustaka Ramadhan, Bandung. *Analisis Data Kualitatif*, 1, 180. <https://core.ac.uk/download/pdf/228075212.pdf>
- Syahza, A. (2021). *Buku-Metopel-2021-ISBN-978-623-255-107-7*.
- Wulandari, A., Sari, S. A., & Ludiana. (2023). Penerapan Relaksasi Benson Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Rsud Jendral Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2022. *Jurnal Cendikia Muda*, 3(2), 163–171.
- Yahya, S. (2021). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga*. December.
- Yulistanti., Y. (2023). FullBook Keperawatan Gerontik. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Vol. 1, Issue April).

LAMPIRAN 2 UJI PLAGIARISM



SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Analisis Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Tahap Perkembangan Keluarga Lanjut Usia Dengan Masalah Keperawatan Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efetif Pada Pasien Hipertensi Di Desa Pagebangan Kecamatan Karanggayam Kabupaten Kebumen

Nama : Lusi Lestari
NIM : 202403046
Program Studi : Pendidikan Profesi Ners Program Profesi
Hasil Cek : 30%

Gombong, 18 Juni 2025

Pustakawan



(...Desy Setijawati...)

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT



(Sawiji, M.Sc)

LAMPIRAN 3 STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR

DEEP MASSAGE TISSUE

DEFINISI	<i>Deep Tissue Massage</i> adalah pemijatan yang dilakukan dengan cara penekanan pada lapisan terdalam kulit. Otot yang tegang akan berkurang sehingga akan merelaksasi tubuh, peredaran darah akan menjadi baik dan tekanan darah menjadi menurun.
TUJUAN	Merelaksasi tubuh, peredaran darah akan menjadi baik dan tekanan darah menjadi menurun.
INDIKASI	<ol style="list-style-type: none">1. Klien yang mengalami tekanan darah tinggi/hipertensi2. Klien yang mengalami stress3. Klien yang mengalami rasa Lelah
KONTRAINDIKASI	Klien yang mengalami hipertensi yang mempunyai cedera, luka terbuka dan gangguan ekstermitas
PERSIAPAN ALAT DAN LINGKUNGAN	<ol style="list-style-type: none">1. Handuk, thermometer air, tensi digital, minyak zaitun, air hangat serta lingkungan yang tenang dan kondusif2. Pahami tujuan, manfaat dan prosedur3. Lepaskan aksesoris yang digunakan seperti, kaca mata, jam tangan, alas

	kaki dan sebagainya
PERSIAPAN KLIEN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memastikan subjek siap dilakukan <i>Deep Massage Tissue</i> pada waktu dan tempat yang sudah ditentukan 2. Memastikan pihak keluarga menyetujui dan memahami prosedur <i>Deep Massage Tissue</i> dan mendemonstrasikannya 3. Meminta klien untuk melepas pakaian dan menggunakan handuk untuk mempermudah dilakukan pijatan 4. Meminta klien untuk berbaring tengkurap pada tempat yang telah disiapkan
TAHAP PELAKSANAAN KOMPRES AREA YANG AKAN DIPIJAT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siapkan air hangat dalam baskom atau wadah 2. Ukur suhu menggunakan thermometer air hingga mencapai suhu 35°c 3. Basahi handuk dengan air hangat lalu diperas 4. Kompres area yang akan dipijat dan tunggu 1-2 menit lalu keringkan area tersebut
TEKNIK EFFLEURAGE/MENGUSAP	<ol style="list-style-type: none"> 1. Oleskan minyak zaitun ke area punggung 2. Usap punggung dengan telapak

	tangan dan berikan sedikit tekanan selama 1 menit
TEKNIK PETRISAGE/MEMIJAT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berikan gerakan tekanan pada punggung 2. Kemudian remas jaringan pada punggung 3. Lakukan 1-2 menit
TEKNIK TAPOTEMENT/MEMUKUL	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejajarkan tangan/kepalkan tangan 2. Mulailah dengan pukulan ringan pada punggung yang berlemak 3. Lakukan 1-2 menit
TEKNIK WALKEN/GOSOKAN MENUTUP	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gosok punggung menggunakan kedua telapak tangan 2. Kemudian gunakan jari-jari untuk maju mundur bergantian tangan kanan dan kiri 3. Lakukan 1-2 menit
TEKNIK WRINGING /MENEKAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Basahi handuk dengan air hangat 2. Oleskan minyak zaitun kebetis kaki 3. Lakukan mendorong menggunakan kedua telapak tangan dan lengan bagian bawah pada area betis 4. Lakukan selama 1-2 menit
TEKNIK KEPALAN TANGAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepalkan kedua tangan 2. Mulailah menekan pada area betis kaki secara maju dan mundur berulang-ulang 3. Berikan tekanan sedang-kuat

	4. Lakukan selama 1-2 menit
TERMINASI/EVALUASI	Memberikan reinforcement positif, mengatur posisi klien kembali, akhiri kegiatan dengan baik
DOKUMENTASI	Catat hasil pemeriksaan tekanan darah sebelum dan sesudah <i>Deep Massage Tissue</i>
HASIL YANG PERLU DIPERHATIKAN	<ol style="list-style-type: none">1. Menggunakan minyak urut agar pada waktu pemijatan kulit klien tidak lecet2. Menjaga privasi klien3. Jangan memijat terlalu keras atau menekan4. Jangan memijat diarea luka5. Memeriksa klien apakah sudah benar-benar rileks dan nyaman sebelum dan sesudah pemijatan

LAMPIRAN 4 LEMBAR OBSERVASI

NAMA:

Hari Ke	Tanggal	Tekanan Darah	
		Sebelum Terapi	Sesudah Terapi

NAMA:

Hari Ke	Tanggal	Tekanan Darah	
		Sebelum Terapi	Sesudah Terapi

NAMA:

Hari Ke	Tanggal	Tekanan Darah	
		Sebelum Terapi	Sesudah Terapi

NAMA:

Hari Ke	Tanggal	Tekanan Darah	
		Sebelum Terapi	Sesudah Terapi

NAMA:

Hari Ke	Tanggal	Tekanan Darah	
		Sebelum Terapi	Sesudah Terapi

LAMPIRAN 5 LEMBAR PENJELASAN RESPONDEN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lusi Lestari

NIM : 202403046

Program Studi : Pendidikan Profesi Ners

Institusi Pendidikan : Universitas Muhammadiyah Gombong

Bermaksud melakukan penelitian yang berjudul “Analisa Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Tahap Perkembangan Keluarga Lanjut Usia Dengan Masalah Keperawatan Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif Pada Pasien Hipertensi Di Desa Pagebangan Kecamatan Karanggayam Kabupaten Kebumen”.

Prosedur penelitian ini tidak menimbulkan resiko atau kerugian kepada responden. Kerahasiaan semua tindakan yang telah dilakukan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Untuk keperluan tersebut saya memohon kesediaan responden menjadi subjek penelitian.

Atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pagebangan, Januari 2025

Peneliti

Lusi Lestari

LAMPIRAN 6 LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Dengan menandatangani surat ini, saya:

Nama (inisial) :

Umur :

Jenis Kelamin :

Memberikan persetujuan menjadi responden penelitian, saya mengerti bahwa saya menjadi bagian dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Analisa Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Tahap Perkembangan Keluarga Lanjut Usia Dengan Masalah Keperawatan Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif Pada Pasien Hipertensi Di Desa Pagebangan Kecamatan Karanggayam Kabupaten Kebumen”, yang akan diteliti oleh:

Nama : Lusi Lestari

NIM : 202403046

Saya mengerti bahwa penelitian ini tidak menimbulkan dampak negative dan data mengenai diri saya sendiri akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Semua berkas yang mencantumkan identitas saya hanya akan digunakan untuk keperluan data-data responden.

Demikian persetujuan ini saya buat dengan sukarela dan tanpa ada unsur paksaan dari siapapun saya bersedia berperan serta dalam penelitian ini


Pagebangan, Januari 2025

Responden

()

LAMPIRAN 7 FORMAT KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Lusi Lestari
NIM : 202403046
Pembimbing : Marsito, M.Kep., Sp. Kom

Hari/Tanggal	Topik dan Saran Pembimbing	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
02 November 2024	Konsultasi BAB I		
06 November 2024	Revisi BAB I		
20 November 2024	Konsultasi BAB II		
25 November 2025	Revisi BAB II		
02 Desember 2024	Konsultasi BAB III		
09 Desember 2024	Revisi BAB III		
13 Januari 2025	ACC BAB III		

Mengetahui,
Ketua Prodi Studi Pendidikan
Profesi Ners Program Profesi


(Wuri Utami, M. Kep)

FORMAT KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Lusi Lestari

NIM : 202403046

Pembimbing : Marsito, M.Kep., Sp. Kom

Hari/Tanggal	Topik dan Saran Pembimbing	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
30 Mei 2025	Konsultasi ASKEP		
31 Mei 2025	Revisi ASKEP		
1 Juni 2025	Konsultasi BAB 4 & 5		
3 Juni 2025	Revisi BAB 4 & 5		
5 Juni 2025	ACC		

Mengetahui,

Ketua Prodi Studi Pendidikan
Profesi Ners Program Profesi



(Wuri Ulami, M. Kep)